

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Akhir-akhir ini permasalahan yang dialami ekonomi dunia sangatlah sulit, dimana permasalahan tersebut dikarenakan adanya wabah pandemi Covid-19 yang membuat lambatnya pertumbuhan ekonomi. Melambatnya pertumbuhan ekonomi global saat ini sebagian besar terjadi akibat pandemi Covid-19 yang mewabah hampir di seluruh negara. Hal ini pun juga dirasakan di Indonesia, dimana berdasarkan rilis dari Badan Pusat Statistik pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami minus 5,32 persen pada kuartal tahun 2020. Salah satu alternatif solusi dalam situasi ini adalah dengan memberdayakan UMKM. Berdasarkan data yang dirilis Asosiasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Indonesia (AKUMINDO) pada tahun 2019 dalam *website Bisnis.com*, UMKM berkontribusi sebesar 65 persen terhadap produk domestik bruto Indonesia atau sekitar Rp 2,394,5 triliun.

Kabupaten Deli Serdang merupakan Kabupaten yang berada di Kota Medan, Sumatera Utara. Kabupaten Deli Serdang adalah salah satu wilayah UMKM yang sangat berdampak akan penyebaran Covid-19. Wakil Bupati Deli Serdang, HM Ali Yusuf Siregar menyampaikan pada tahun 2019 lalu, pertumbuhan ekonomi Deli Serdang meningkat dari tahun sebelumnya menjadi 5,18 persen. Peningkatan pertumbuhan ekonomi itu didukung stabilnya pertumbuhan lapangan usaha penggerak utama perekonomian, yaitu sektor industri pengolahan, pertanian dan perdagangan, namun pada tahun 2020, pertumbuhan ekonomi Deli Serdang mengalami penurunan seiring dengan penyebaran Covid-19 yang menekan sebagian besar pertumbuhan usaha. Akibatnya pertumbuhan ekonomi Kabupaten Deli Serdang mengalami

perlambatan dan diperkirakan tumbuh maksimal sebesar 2,50 % dalam website www.merdeka.com

Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah yang dirilis pada *website Depkop.go.id* sekitar 37.000 UMKM telah melaporkan bahwa mereka terdampak sangat serius akibat pandemi Covid-19. Dampak itu meliputi 56 persen terjadi penurunan omset, 22 persen terjadi permasalahan aspek pembiayaan, 15 persen melaporkan terkait distribusi barang dan 4 persen melaporkan kesulitan dalam memenuhi bahan baku.

Kinerja UMKM pada masa pandemi Covid-19 ini menjadi hal yang menarik untuk diteliti, adapun data dari kementerian koperasi dan UKM yaitu, bahwa UMKM mampu menyumbang produk domestik bruto diatas 60 persen, namun disaat pandemi Covid-19 UMKM menjadi sektor yang paling terdampak dan terpukul akibat wabah ini. Pandemi ini membatasi ruang gerak dan aktivitas sosial, hal itulah yang membuat kinerja UMKM pada masa pandemi ini mengalami kemerosotan yang sangat drastis. Dalam situasi seperti ini, maka tentu dibutuhkan kreativitas untuk dapat membangkitkan kembali kinerja UMKM yang bisa dikatakan mengalami kemerosotan yang drastis akibat pandemi ini.

Sumber Daya Manusia (SDM) yang baik merupakan syarat yang sangat penting untuk mencapai sebuah tujuan dalam sebuah organisasi. UMKM juga sangat penting memiliki kompetensi SDM yang berkualitas dengan berbagai ide, kreativitas, pengetahuan dan kemampuan lain yang dimiliki dalam melakukan keberlanjutan usaha. Usaha yang dapat dilakukan untuk membangkitkan kembali kinerja yang drastis menurun di masa pandemi adalah para pelaku usaha harus lah memiliki kualitas sumber daya manusia yang memadai, hal itu sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kinerja

UMKM di Kecamatan Buleleng (Suryantini,2020), namun hal tersebut tidak sama halnya dengan penelitian sebelumnya yang menyimpulkan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta (Djordie,2020).

Penguasaan teknologi sangat penting di dalam semua kalangan termasuk UMKM. Penggunaan dan pemanfaatan teknologi terhadap UMKM menjadi salah satu alternatif bagi UMKM untuk tetap menjalankan bisnis nya di tengah situasi yang serba terbatas saat ini. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menyimpulkan bahwa penguasaan Teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di masa pandemi Covid 19 di Provinsi DIY (Djordie, 2020). Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengembangkan bisnis khususnya di bidang UMKM ialah dengan memanfaatkan teknologi informasi. Tentu saja, jika UMKM mampu memanfaatkan teknologi informasi, maka begitu banyak kemudahan yang akan dicapai dalam aspek bisnis. Pada penelitian sebelumnya yang mengambil study kasus di kota Malang dan dipublikasikan pada tahun 2012 dengan kesimpulan hasil penelitian bahwa semakin tinggi *Acceptance IT*, maka semakin tinggi pula nilai *Competitive Advantage*. (Tj, 2012). Dari hasil penelitian tersebut, kita dapat melihat bahwa teknologi memiliki peranan yang besar dalam perkembangan sebuah bisnis.

Faktor yang juga mampu mempengaruhi kinerja UMKM adalah faktor modal. Pengertian modal menurut kamus besar bahasa Indonesia dalam (Nugraha,2011) menyatakan bahwa modal adalah uang yang dipakai sebagai pokok untuk berdagang, melepas uang, dan sebagainya. Modal bisa berupa uang dan tenaga (keahlian). Modal uang sendiri biasa digunakan untuk membiayai berbagai keperluan usaha, sedangkan modal tenaga (keahlian) adalah kemampuan seseorang untuk menjalankan suatu usaha.

Berdasarkan uraian di atas, melihat persoalan yang berkaitan dengan permasalahan UMKM di Indonesia, terkhususnya di Kabupaten Deli Serdang, maka penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut dan dilakukanya penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Kompetensi SDM, Penguasaan Teknologi, dan Modal Terhadap Kinerja UMKM di Masa Pandemi Covid-19 di Kabupaten Deli Serdang”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis uraikan, maka rumusan masalah yang dapat penulis uraikan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh kompetensi SDM terhadap kinerja UMKM di masa pandemi Covid-19 di Kabupaten Deli Serdang ?
2. Bagaimana pengaruh penguasaan teknologi terhadap kinerja UMKM di masa pandemi Covid-19 di Kabupaten Deli Serdang ?
3. Bagaimana pengaruh modal terhadap kinerja UMKM di masa pandemi Covid-19 di Kabupaten Deli Serdang ?
4. Diantara variabel Kompetensi SDM, Penguasaan Teknologi dan Modal manakah variabel yang paling berpengaruh terhadap kinerja UMKM di masa pandemi Covid-19 di Kabupaten Deli Serdang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan segala sesuatu yang ingin dicapai. Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kompetensi SDM terhadap kinerja UMKM di masa pandemi Covid-19 di Kabupaten Deli Serdang.
6. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh penguasaan teknologi terhadap kinerja UMKM di masa pandemi Covid-19 di Kabupaten Deli Serdang.
7. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh modal terhadap kinerja UMKM di masa pandemi Covid-19 di Kabupaten Deli Serdang.
8. Untuk mengetahui dan menganalisis variabel manakah yang paling berpengaruh terhadap kinerja UMKM di masa pandemi Covid-19 di Kabupaten Deli Serdang.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil pelaksanaan penelitian ini, adapun manfaat yang akan hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat umum, terutama para pelaku UMKM agar lebih menyadari bahwa pentingnya untuk mengembangkan diri, mengelola keuangan dengan baik, dan mampu membangun jaringan yang kuat untuk terwujudnya kinerja perusahaan yang baik dan terus berkembang.